

Obat-obatan Alopecia

- Rambut rontok
- Perawatan alopecia
- Obat-obatan untuk alopecia
- Efek samping pada umumnya dan peringatan
- Saran umum
- Komunikasi dengan dokter
- Penyimpanan obat-obatan alopecia

Rambut rontok

Kebanyakan orang biasanya mengalami kerontokan 50 hingga 100 helai rambut setiap harinya. Ini biasanya tidak mengakibatkan penipisan rambut yang tampak jelas karena rambut baru selalu tumbuh pada saat yang sama. Rambut rontok, kebotakan atau alopecia terjadi ketika siklus pertumbuhan dan kerontokan rambut terganggu atau ketika folikel rambut rusak dan digantikan dengan jaringan parut.

Penyebab pasti kerontokan rambut mungkin belum dimengerti betul, namun biasanya terkait dengan satu atau lebih di antara faktor-faktor berikut ini:

- Sejarah keluarga (keturunan), terutama untuk kebotakan pada pria
- Perubahan hormon (mis. kehamilan, melahirkan atau menopause)
- Kondisi medis tertentu (mis. gangguan tiroid, diabetes, anemia, Eritematosus Lupus Sistemik (SLE), sarcoidosis yang melibatkan kulit, dan beberapa kondisi terlokalisasi seperti infeksi jamur pada kulit kepala (tinea/ringworm), lichen planus, dan Trichotillomania (gangguan yang menyebabkan seseorang terus mencabut rambut sendiri))
- Pengobatan tertentu (mis. pengobatan kanker (kemoterapi dan terapi radiasi), pengencer darah, vitamin A dosis tinggi, obat arthritis, depresi, masalah jantung dan tekanan darah tinggi, pil KB dan steroid anabolik (steroid yang dikonsumsi untuk membentuk otot dan memperbaiki performa atletis))
- Stres emosional dan fisik parah
- Kekurangan gizi (kurang protein atau besi, gangguan makan seperti anoreksia dan bulimia, dan penurunan berat badan)

Alopecia androgenetik

Alopecia androgenetik adalah jenis kerontokan rambut progresif yang paling umum

terjadi. Penyakit ini juga dikenal sebagai kebotakan pada pria, kebotakan pada wanita, atau kebotakan umum. Alopecia androgenetik disebabkan oleh kombinasi faktor genetik dan hormon. Dihidrotestosteron (DHT) adalah hormon utama yang bertanggung jawab atas alopecia androgenetik pada individu yang rentan secara genetik. DHT mengakibatkan kehilangan kulit kepala dengan menginduksi perubahan folikel rambut pada kulit kepala. Rambut yang diproduksi oleh folikel yang terpengaruhi terus bertambah kecil diameternya, semakin pendek dan pudar warnanya hingga akhirnya folikel menciut sepenuhnya dan berhenti memproduksi rambut.

Kebotakan pada pria dapat diawali sejak pubertas, dan mempengaruhi sekitar setengah dari seluruh pria hingga usia 50 tahun. Biasanya ini mengikuti pola garis rambut yang menipis, dilanjutkan dengan penipisan rambut di atas dahi dan di samping pelipis, berujung pada kebotakan parsial atau sepenuhnya. Dalam kebotakan pada wanita, rambut biasanya hanya menipis pada bagian atas kepala. Hal ini cenderung lebih tampak jelas pada wanita yang telah mengalami menopause.

Selain alopecia androgenetik, ada bentuk kerontokan rambut lain seperti Alopecia Areata (AA), Telogen Effluvium (TE).

Alopecia areata

Alopecia areata sering kali tampak sebagai satu area bundar (seukuran koin besar) yang mengalami kebotakan atau beberapa area yang mungkin menyatu menjadi area alopecia yang lebih luas. Kebotakan biasanya muncul di kulit kepala tetapi bisa terjadi di mana saja pada tubuh. Ini dapat terjadi pada semua usia, tetapi sebagian besar mempengaruhi remaja dan dewasa muda. Pada alopecia areata, rambut rontok karena terkena peradangan. Penyebab peradangan ini tidak diketahui tetapi diperkirakan bahwa sistem kekebalan tubuh, pertahanan alami yang biasanya melindungi tubuh dari infeksi dan penyakit lain, dapat menyerang rambut yang tumbuh. Mengapa hal ini bisa terjadi tidak sepenuhnya dipahami, juga tidak diketahui mengapa hanya area tertentu yang terpengaruh dan mengapa rambut biasanya tumbuh kembali.

Telogen effluvium

Pada telogen effluvium (TE), kerapatan rambut menurun sehingga volume rambut berkurang. Penurunan kepadatan rambut disebabkan oleh peningkatan jumlah rambut yang rontok setiap hari, peningkatan proporsi rambut yang bergeser dari fase tumbuh (anagen) ke fase rontok (telogen). Biasanya hanya 10% dari rambut kulit kepala yang berada dalam fase telogen, tetapi pada telogen effluvium ini meningkat

hingga 30% atau lebih. Penyebab TE adalah karena terganggunya siklus rambut normal. Pemicu umum telogen effluvium termasuk persalinan, trauma parah atau penyakit, stres atau peristiwa besar dalam hidup (seperti kehilangan orang yang dicintai), penurunan berat badan yang nyata dan diet ekstrim, masalah kulit parah yang mempengaruhi kulit kepala, pengobatan baru atau efek penghentian terapi hormon.

Perawatan alopecia

Banyak kasus rambut rontok bersifat sementara; sementara beberapa kasus rambut rontok bersifat permanen. Beberapa adalah bagian alami dari penuaan dan tidak membutuhkan perawatan; beberapa merupakan bagian dari proses kondisi medis yang akan hilang seiring dengan pengobatan kondisi medis; sedangkan untuk beberapa kondisi, pengobatan tersedia.

Rambut rontok dapat memiliki dampak emosional, jadi Anda mungkin ingin mencari pengobatan jika merasa tidak nyaman dengan penampilan Anda. Tujuan perawatan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan rambut, memperlambat rambut rontok atau menyembunyikan rambut rontok. Perawatan obat untuk beberapa jenis rambut rontok tersedia.

- Untuk telogen effluvium biasanya sembuh total tanpa intervensi apapun, karena durasi normal telogen sekitar 100 hari (3 hingga 6 bulan) dan setelah itu rambut mulai tumbuh kembali (fase anagen).
- Untuk alopecia areata rambut mungkin tumbuh kembali tanpa pengobatan dalam kurun waktu satu tahun. Terdapat obat untuk mengobati alopecia areata, mis. corticosteroid, ini digunakan untuk meredakan peradangan dan menekan sistem imun.
- Untuk alopecia andogenetik, tersedia obat-obatannya.

Selain obat-obatan, ada juga perawatan lain yang tersedia seperti operasi, terapi laser dan wig. Dokter Anda dapat menyarankan kombinasi pendekatan ini untuk mendapatkan hasil terbaik.

Obat-obatan untuk alopecia

Obat-obatan untuk Alopecia Androgenetik

Dua obat, yaitu finasteride dan minoxidil, digunakan untuk pengobatan kebotakan

pada pria. Minoxidil kini adalah satu-satunya obat yang tersedia untuk mengobati kebotakan pada wanita.

Finasteride tersedia sebagai tablet oral yang hanya digunakan untuk pria. Obat ini bekerja dengan mencegah konversi hormon testosteron menjadi dihidrotestosteron (DHT). DHT menyebabkan penciutan folikel rambut, sehingga pemblokiran produksinya memungkinkan folikel rambut untuk kembali ke ukuran normal. Biasanya butuh waktu tiga hingga enam bulan untuk mengonsumsi finasteride secara berkelanjutan sebelum tampak efeknya. Proses kebotakan biasanya berlanjut dalam waktu enam hingga dua belas bulan jika pengobatan dihentikan.

Minoxidil tersedia dalam bentuk topikal (mis. cairan/losion topikal, dan foam) yang dapat digunakan untuk pria dan wanita. Obat ini digunakan secara langsung pada kulit kepala. Cara kerja minoxidil belum jelas. Biasanya obat ini harus digunakan selama beberapa bulan sebelum tampak efeknya. Proses kebotakan biasanya akan berlanjut jika perawatan dengan minoxidil dihentikan. Rambut yang tumbuh kembali dapat rontok tiga hingga empat bulan setelah perawatan dihentikan.

Tablet finasteride adalah obat-obatan yang hanya digunakan dengan resep, sementara obat topikal yang mengandung tidak lebih dari 5% minoxidil hanya dapat diperoleh di apotek. Adalah penting untuk mencari opini dokter kulit atau saran dokter untuk mengidentifikasi penyebabnya sebelum memulai pengobatan apapun.

Obat-obatan untuk Alopecia Areata

Walaupun tidak ada penyembuhan untuk alopecia areata maupun obat-obatan yang diizinkan untuk perawatannya, beberapa orang menemukan bahwa obat-obatan yang diizinkan untuk tujuan lain dapat membantu rambut tumbuh kembali, setidaknya untuk sementara. Corticosteroid intralesi menstimulasi pertumbuhan kembali rambut pada lokasi suntikan dan mungkin bermanfaat untuk rambut yang rontok pada daerah tertentu dan dalam jumlah sedikit. Efek samping suntikan corticosteroid intralesi meliputi peningkatan resiko infeksi, sakit kepala, nyeri sendi dan reaksi pada lokasi suntikan. Corticosteroid denyut atau kontinyu oral dapat digunakan untuk kasus progresif yang parah. Untuk efek samping corticosteroid oral, silahkan merujuk pada Informasi Kesehatan mengenai Corticosteroid Oral pada situs web berikut.

http://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/consumer/news_informations/dm_02.html

Baik corticosteroid intralesi maupun oral hanya dapat digunakan dengan resep.

Efek samping pada umumnya dan peringatan

Obat-obatan Alopecia	Efek samping pada umumnya	Peringatan
1. Finasteride (oral)	<ul style="list-style-type: none"> • Impotensi • Penurunan libido • Gangguan ejakulasi • Payudara terasa nyeri dan membesar • Nyeri pada testikel 	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan secara hati-hati untuk penderita gangguan liver. • Pasien harus dievaluasi untuk karsinoma prostat sebelum dan setelah terapi. • Kontraindikasi pada wanita yang sedang atau mungkin hamil. • Wanita yang sedang atau mungkin hamil harus menghindari memegang tablet finasteride yang hancur atau pecah. • Penggunaan kondom disarankan jika pasangan seksual sedang atau mungkin hamil. • Kasus kanker payudara pada pria telah dilaporkan. • Dapat meningkatkan resiko kanker prostat tingkat tinggi.
2. Minoxidil (topikal)	<ul style="list-style-type: none"> • Radang kulit • Gatal • Rasa terbakar di tempat tertentu • Memerah • Perubahan warna atau tekstur rambut • Sakit kepala 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus terbatas pada kulit kepala. Jangan kenakan pada bagian tubuh lainnya. • Hindari kontak dengan mata, mulut dan membran mukus, kulit yang rusak, terinfeksi,

		<p>dicukur atau radang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hindari menghirup titik-titik air semprotan jika menggunakan aplikator semprotan. • Hindari pembalut oklusif dan obat topikal yang meningkatkan absorpsi. • Hentikan penggunaan jika kerontokan rambut terus meningkat selama lebih dari 2 minggu. • Pengguna harus menghentikan pengobatan jika tidak ada perbaikan setelah satu tahun. • Hindari untuk wanita hamil dan menyusui. • Kontraindikasi untuk pengguna dengan hipertensi yang diobati maupun tidak.
--	--	---

Saran umum

- Makan dengan gizi seimbang. Jika Anda kekurangan gizi, mengonsumsi suplemen nutrisi tidak akan bermanfaat.
- Hindari gaya rambut yang ketat, seperti kepang, cepol atau ikat ekor kuda.
- Hindari memutar, menggosok atau menarik rambut secara kompulsif.
- Rawat rambut dengan lembut saat keramas dan menyisir. Sisir bergigi jarang dapat membantu mencegah rambut tercabut.
- Hindari perawatan keras seperti rol panas, catok rambut, perawatan minyak panas dan keriting permanen.

Komunikasi dengan dokter

- Komunikasikan dengan dokter untuk pilihan pengobatan yang terbaik. Dokter Anda akan meresepkan obat-obatan yang paling tepat untuk Anda setelah mempertimbangkan kondisi diri dan respon terhadap obat-obatan.
- Perhatikan efek samping tak wajar dan serius yang muncul. Jika Anda mengalami gejala apapun, segera hubungi dokter.
- Segera laporkan kepada dokter jika terjadi perubahan dalam jaringan payudara seperti benjolan, nyeri, atau pengeluaran cairan dari puting selama penggunaan tablet finasteride.
- Informasikan kepada dokter jika Anda sedang hamil atau menyusui karena preparasi topikal minoxidil tidak boleh digunakan oleh wanita hamil atau menyusui.
- Lakukan pemeriksaan kesehatan lanjutan secara teratur sesuai saran dokter.

Penyimpanan obat-obatan alopecia

Obat-obatan alopecia harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Kecuali disebutkan pada label, obat-obatan tidak boleh disimpan dalam lemari es. Terlebih lagi, obat-obatan alopecia harus disimpan dengan baik di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

Ucapan Terima Kasih: Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Mar 2016